



# Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* Perawat bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19

Ayu Dwi Cahyaningsih, Firman Shakti Firdaus\*

*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

## ARTICLE INFO

### Article history :

Received : 28/11/2022

Revised : 17/12/2022

Published : 30/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 63-70

Terbitan : **Juli 2022**

## ABSTRAK

Burnout menjadi masalah utama pada sektor tenaga kesehatan, terutama di masa pandemi Covid 19. Perawat yang rentan mengalami stres yang berpotensi mengalami burnout adalah perawat yang memiliki tuntutan kerja tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Burnout Perawat bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji rank spearman dengan bantuan software SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dominan pada perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung adalah tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 85 perawat atau 94,4% dan tipe kepribadian introvert 5 perawat atau 5,6%. Sedangkan pada variabel burnout diperoleh hasil bahwa tingkat burnout berada dalam kategori rendah sebesar 61,1%, kategori sedang 33,3% dan kategori tinggi sebesar 5,6%. Pada hasil analisis data menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Burnout Perawat Bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung dengan nilai korelasi rank spearman -0,063.

**Kata Kunci:** Burnout, Ekstrovert, Introvert, Kepribadian, Perawat.

## ABSTRACT

Burnout is a major problem in the health care sector, especially during the Covid 19 pandemic. Nurses who are prone to experiencing stress who have the potential to experience burnout are nurses who have high work demands. This study aims to determine and analyze the relationship between Introvert and Extrovert Personality Types with Burnout Nurses in the Inpatient section of RSAU dr. M. Salamun Bandung during the Covid 19 Pandemic. The population in this study were 90 nurses in the inpatient department of RSAU dr. M. Salamun Bandung. This study uses the entire population to be used as a sample with a saturated sample technique. Collecting data using questionnaires and interviews. Data analysis in this study used the Spearman rank test with the help of SPSS 25.0 software. The results showed that the dominant personality type in the inpatient nurse at RSAU dr. M. Salamun Bandung is an extrovert personality type as many as 85 nurses or 94.4% and an introverted personality type 5 nurses or 5.6%. Meanwhile, the burnout variable shows that the burnout level is in the low category of 61.1%, the medium category is 33.3% and the high category is 5.6%. The results of data analysis showed that there was no relationship between Introvert and Extrovert Personality Types with Burnout Nurses in the Inpatient Department of RSAU dr. M. Salamun Bandung with Spearman rank correlation value -0.063.

**Keywords:** Burnout; Ekstrovert; Introvert; Personality; Nurses.

## A. Pendahuluan

*Burnout* menjadi masalah utama pada sektor tenaga kesehatan, terutama selama masa pandemi COVID-19 (Sultana dkk., 2020). Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan di garda terdepan dalam memberikan perawatan dan pelayanan terhadap pasien. Penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di Indonesia mengalami *burnout* tingkat sedang dan berat sebesar 83% selama pandemi COVID-19 yang dapat dilihat dari tiap dimensi *burnout*, kelelahan emosional sebesar 41%, depersonalisasi sebesar 22%, dan penurunan pencapaian diri sebesar 52% (FKUI., 2020). *Burnout* didefinisikan sebagai respon berkepanjangan terhadap stresor emosional dan interpersonal yang kronis ditandai dengan adanya kelelahan emosional yang meningkat, sikap sinis terhadap pasien, dan kecenderungan mengevaluasi diri secara negatif, terutama ketika berhubungan dengan pasien (Maslach dkk., 2001)(Karim, A. & Pandapotan Purba, 2021), (Kapu, 2020).

Peningkatan *burnout* terjadi karena di masa pandemi COVID-19 perawat dihadapkan dengan beban kerja yang tinggi. Beban kerja perawat bertambah dikarenakan meningkatnya jumlah pasien terkonfirmasi positif COVID-19, berkurangnya perawat yang bertugas karena terkonfirmasi positif, adanya perasaan ketakutan akan penularan, bekerja menggunakan tanggung jawab tinggi namun istirahat yang kurang. Hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan salah satunya adalah kondisi kelelahan kerja baik itu emosional juga fisik perawat (Busthomi, 2016), (Dewi, Riza, .C & Astuti, Ely, 2014).

Sihontang (2004) membagi faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal salah satunya yaitu karakteristik kepribadian. Kepribadian perawat yg berbeda - beda, akan menyebabkan berbeda juga cara dalam menyikapi tekanan yang mereka hadapi. Ada yang mampu menyikapinya dengan baik serta ada pula yang gagal sehingga mereka mengalami *burnout* (Fasha, 2018), (Halifah, 2019), (Kurnia, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Tipe Kepribadian Perawat Bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung?
2. Bagaimana Tingkat Burnout Perawat Bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19?
3. Apakah ada Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Burnout Pada Perawat Bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19?

## B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung yang berjumlah 90 perawat. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Analisis Data Tingkat Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert

No	Kategori	F	Interval	%
1	Ekstrovert	85	X > 55	94,4 %
2	Introvert	5	X < 55	5,6%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung diketahui bahwa terdapat perbedaan tipe kepribadian yang dominan pada setiap perawat. Pada tipe kepribadian introvert dan ekstrovert diketahui bahwa 5 perawat bagian rawat inap atau 5,6% termasuk dalam kepribadian introvert, sedangkan 85 atau 94,4% termasuk dalam kepribadian ekstrovert.

**Hasil Analisis Data Tingkat *Burnout***

No	Kategori	F	Interval	%
1	Tinggi	5	X > 61	5,6 %
2	Sedang	30	45 < X < 61	33,3 %
3	Rendah	55	X < 45	61,1 %
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>		<b>100 %</b>

Dari tabel di atas, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung mengalami *Burnout* kategori ringan sebanyak 61,1% atau 55 perawat, sebanyak 33,3% atau 30 perawat mengalami *burnout* kategori sedang dan sebanyak 5,6 % atau 5 perawat mengalami *burnout* kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung adalah berada dalam kategori rendah.

**Hasil Uji Hipotesis Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* Perawat bagian Rawat Inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19**

Berikut adalah hasil penelitian mengenai hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout*, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut :

**Correlations**

		KEPRIBADIAN	BURNOUT
		DIAN	OUT
rho	Spearman's	1.000	-.063
	KEPRIBADIAN		
	Correlation Coefficient		
	Sig. (1-tailed)	.	.278
	N	90	90
	BURNOUT	-.063	1.000
Correlation Coefficient			
Sig. (1-tailed)	.278	.	
N	90	90	

Pada pengujian ini ukuran sampel yang digunakan adalah  $N = 90$  dan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga diketahui nilai  $z_{(1-\alpha)} = 1,645$

Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS dan menghasilkan tabel seperti diatas. Diketahui dari tabel hasil perhitungan diatas bahwa nilai  $r_s = -0,063$  sehingga dapat dihitung nilai

$$z = r_s \sqrt{n - 1}$$

$$z = -0,063 \sqrt{90 - 1}$$

$$z = -0,063 \sqrt{89} = -0,594.$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout* menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar  $-0,063$ . Besaran korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* berada pada kategori “Sangat Lemah”. Perolehan  $r_s = -0,063 > 0,05$  yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah tidak signifikan. Maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  diterima, sebab  $z = -0,594 < z_\alpha = 1,645$ . Dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 <sup>a</sup>	.008	-.003	9.736

a. Predictors: (Constant), KEPRIKADIAN

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh (R Square) sebesar 0,008 atau 0,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepribadian introvert dan ekstrovert memberikan kontribusi pengaruh terhadap *burnout* sebesar 0,8%. Sedangkan sisanya sebesar 99,2% lainnya merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 2. Pembahasan

Tipe Kepribadian perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung berdasarkan hasil analisis yg telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan tipe kepribadian pada setiap perawat. Pada tipe kepribadian introvert dan ekstrovert diketahui bahwa 5 perawat bagian rawat inap atau 5,6% termasuk dalam kepribadian introvert, sedangkan 85 atau 94,4% termasuk dalam kepribadian ekstrovert. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung memiliki kepribadian yang menyukai interaksi sosial dan berfokus pada dunia di luar dirinya. Dan sebaliknya 5 perawat bagian rawat inap adalah individu yang kurang menyukai interaksi dengan banyak orang dan senang menyendiri (Dyannda, 2019), (Barlian, n.d.), (Suharti, N., & Daulima, 2013).

*Burnout* perawat bagian rawat inap BRS AU dr. M. Salamun Bandung berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung mengalami *Burnout* kategori ringan sebesar 61,1% atau 55 perawat, sebanyak 33,3% atau 30 perawat

mengalami *burnout* kategori sedang dan sebanyak 5,6 % atau 5 perawat mengalami *burnout* kategori tinggi (Sari, 2015), (Sugiarto, 1996), (Suryabrata, 2012).

Berdasarkan hasil analisis Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19 diperoleh nilai korelasi  $r_s = -0,063$ . Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* berada pada kategori “Sangat Lemah”, sementara nilai negatif mengindikasikan pola hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* adalah semakin rendah tipe kepribadian introvert dan ekstrovert maka akan semakin tinggi *burnout* perawat. Perolehan  $z_{hitung} = -0,594 < z_{\alpha} = 1,645$  yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah tidak signifikan. Maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  diterima, sebab  $z = -0,594 < z_{\alpha} = 1,645$

Dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan *Burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di Masa Pandemi Covid 19 (Yuhadi, 2016), (Yulianti, Dewi dan Aprilia, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Arifianti, n.d.), (Ashari A., 2021), (Asi, 2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kecenderungan kepribadian ekstrovert introvert dengan *burnout* perawat. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2019) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian introvert berpengaruh secara positif signifikan terhadap *burnout* di perawat pada RSUD Karanganyar. Secara penelitian, banyak yg mendapatkan hasil hubungan signifikan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout*. Namun hal ini tidak berlaku pada penelitian ini. Selain itu peneliti belum menemukan peneliti lain dengan hasil tidak ada hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout* (Nursin, n.d.), (Sani, 2012), (Wulansari, 2007).

Tidak adanya hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout* perawat menunjukkan bahwa tipe kepribadian bukan menjadi satu – satunya faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout*. Faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *burnout* yaitu faktor eksternal seperti lingkungan kerja yg kurang baik, tuntutan kerja dan kurangnya dukungan sosial. Dukungan sosial dari lingkungan tempat kerja, baik dari atasan atau rekan kerja, dan dukungan pribadi dari keluarga dan teman dapat membantu individu menghadapi stress kerja yang akhirnya berdampak pada rendahnya *burnout* (Ramadhanti, 2021), (Rosmiati., 2021), (Utami, 2017).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta hasil penelitian melalui pembahasan. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe kepribadian perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung berdasarkan hasil penelitian dan analisis data melalui kategorisasi diketahui bahwa 85 perawat atau 94,4% diantaranya termasuk dalam tipe kepribadian ekstrovert, sedangkan 5 perawat atau 5,6% termasuk dalam tipe kepribadian introvert. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung atau 85 perawat memiliki kepribadian yang menyukai interaksi sosial dan berfokus pada dunia di luar dirinya. Sedangkan 5 perawat adalah individu yang kurang menyukai interaksi sosial dan senang menyendiri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat termasuk dalam kepribadian ekstrovert (Afidah, N., & Pratiwi, 2011), (Alwisol., 2009), (Ambarita, 2013).
2. Tingkat *burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar termasuk dalam kategori *burnout* rendah yaitu 55 perawat atau 61,1%, kategori sedang yaitu 30 perawat atau 33,3% dan 5 atau 5,6% perawat termasuk dalam kategori *burnout* tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung adalah dalam kategori rendah. *Burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung sebagian besar dalam

kategori rendah mengindikasikan bahwa karakteristik kepribadian perawat yang didominasi oleh kepribadian ekstrovert yang menyukai interaksi sosial dan mudah beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga ketika dihadapkan dengan tuntutan kerja yang berlebihan dapat menghadapinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya *burnout* (Maryanti, S., & Citrawati, 2011), (Mirad, 2019), (Zakiyati, 2017).

3. Dalam hasil penelitian ini setelah dilakukan uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan *burnout* perawat bagian rawat inap RSAU dr. M. Salamun Bandung di masa pandemi Covid 19 (Indraswati, D. & Desinigrum, 2014), (Istiqomah, 2019), (Jamaluddin., 2015).

### Acknowledge

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi maupun selama kegiatan di Universitas Islam Bandung
2. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. Selaku Rektor Universitas Islam Bandung
3. Ibu Dr. Hj. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., CGA. Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
4. Ibu Dr. Sri Suwarsi, S.E, M.Si., CGA. Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengarahan dan nasehat serta semangat kepada penulis selama menjalankan kuliah di Universitas Islam Bandung
5. Bapak Firman Shakti Firdaus, S.H.I., M.Sc., PhD selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, ilmu, motivasi, serta nasihat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
6. Ibu Allya Roosallyn A, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, ilmu, masukan, motivasi, serta nasihat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
8. Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun Bandung selaku tempat dari penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasama dan bantuannya
9. Kedua orang tuaku, Ayahanda Dedi Soffiady dan Ibunda Sarini tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis
10. Kakak tersayang, Dini Fitria Wulandari S.Farm dan keluarga besar terima kasih atas segala doa dan dukungan serta motivasi kepada penulis
11. Untuk teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat, Yesipah, Tirzha Ananda, Sophia Latamaniskha, Erva, Jihan Mareta, Annisa Miftahul, Dwi Mailani, Martina Prihatiningrum, Raihana, Syifa, Luthfi Alvina, Dinda, Yasinta terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

### Daftar Pustaka

- Afidah, N., & Pratiwi, A. (2011). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.*
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian.* Malang.
- Ambarita, T. (2013). *Perbedaan burnout antara kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert pada perawat di ruangan critical care.* 100–114.
- Arifianti, R. P. (n.d.). *Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian Ekstrovert Introvert Dengan Burnout Pada Perawat.*
- Ashari A., F. (2021). *Gambaran Kejadian Burnout Pearwat di Rumah Sakit UNHAS Pada Masa Pandemi Covid-19.*
- Asi, S. P. (2013). *Gambaran Kejadian Burnout Pearwat di Rumah Sakit UNHAS Pada Masa Pandemi Covid-19.*
- Barlian, N. A. (n.d.). *Pengaruh Tipe Kepribadian, Kontrak Psikologis, Komitmen Organisasi, Motivasi dan*

*Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember.*

- Busthomi, H. (2016). *Perbedaan kecerdasan adversitas ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Sunan Ampel Surabaya.*
- Dewi, Riza, .C & Astuti, Ely, .S. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Pelita Informatika Budi Darma*, 7(3), 2–5.
- Dyannda, P. P. (2019). *Pengaruh stres kerja terhadap burnout pada perawat ruang rawat inap di RSUD Kota Madiun. Skripsi. Kesehatan Masyarakat.* 19.
- Fasha, D. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pendidik SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan. Skripsi.*
- FKUI., H. (2020). *Tenaga Kesehatan Indonesia Mengalami Burnout Syndrome Derajat Sedan dan Berat Selama Masa Pandemi COVID-19.*
- Halifah, V. D. (2019). *Hubungan antara kepribadian ekstrovert-introvert dan kecenderungan impulsive buying remaja putri pada produk fashion.*
- Indraswati, D. & Desinigrum, D. R. (2014). *Hubungan antara Hardiness dengan Burnout pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Batang.*
- Istiqomah, A. (2019). *Kecenderungan Burnout Ditinjau dari Big Five Personality pada Perawat RSUD Abdul Moeloek.*
- Jamaluddin. (2015). *Pengaruh Kelelahan Kerja dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.*
- Kapu, D. A. (2020). *Hubungan Efikasi Diri dengan Burnout Pada Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.*
- Karim, A. & Pandapotan Purba, H. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Burnout pada Perawat dengan Coronavirus Anxiety sebagai Variabel Mediator.*
- Kurnia, S. I. (2012). *Hubungan antara Tipe Kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan kebermaknaan hidup (meaning of life) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Maryanti, S., & Citrawati, A. (2011). *Burnout Pada Perawat yang Bertugas di Ruang Rawat Inap dan Rawat Jalan RSAB Harapan Kita. Jurnal Psikologi*, 9(2), 49–59. Maslach, C., Jackson, S. E., & Leiter, M. (1997).
- Mirad, M. F. (2019). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Burnout Pada Perawat Rumah Sakit di Jakarta.*
- Nursin, I. M. (n.d.). *Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Tingkat Stress pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2016.*
- Ramadhanti, N. (2021). *Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Burnout Pada Perawat di Masa Pandemi Covid-19 di RS Bhayangkara Palembang.*
- Rosmiati. (2021). *Dampak Psikologis Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Engku Haji Daud Provinsi Kepulauan Riau.*
- Sani, A. (2012). *Analisis Pengaruh Burnout dan Kecerdasan Emosional (EI) Terhadap Kinerja Pegawai PT Bank Mega Syari'ah Cabang Malang.*
- Sari, I. K. (2015). *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Burnout perawat di RSUD Haji Makassar tahun 2015.*
- Sugiarto, E. (1996). *Psikologi pelayanan dalam industri jasa.*
- Suharti, N., & Daulima, N. (2013). *Burnout dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre Jakarta.*
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Kepribadian.*
- Utami, E. (2017). *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia. (Di Posyandu Lansia Dusun Gedangan Desa Ngudirejo kecamatan Diwek Kabupaten Jombang).*
- Wulansari, I. (2007). *Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS MAN I Surakarta Tahun 2007/2008.*
- Yuhadi, A. L. P. (2016). *Pengaruh burnout terhadap kinerja (Studi Terhadap Perawat RSUD Kabupaten Sumedang). Skripsi.*
- Yulianti, Dewi dan Aprilia, E. (2017). *Hubungan antara hardiness dengan burnout pada perawat rawat inap di*

Ayu Dwi Cahyaningsih *et al.* *Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan, ...*

*rumah sakit X aceh. Darussalam.*

Zakiyati, F. (2017). *Pengaruh Burnout, Kecerdasan Emosional dan Tipe Kepribadian Ekstrovert pada Kinerja Perawat RSUD Kabupaten Batang.*